



東京外国语大学  
Tokyo University of Foreign Studies

# Pelaku ayat pasif dalam bahasa Melayu Klasik

Hiroki Nomoto

Universiti Bahasa Asing Tokyo

Bengkel Antarabangsa Isu Semasa dalam Kajian Bahasa-Bahasa Borneo  
dan Bahasa Melayu

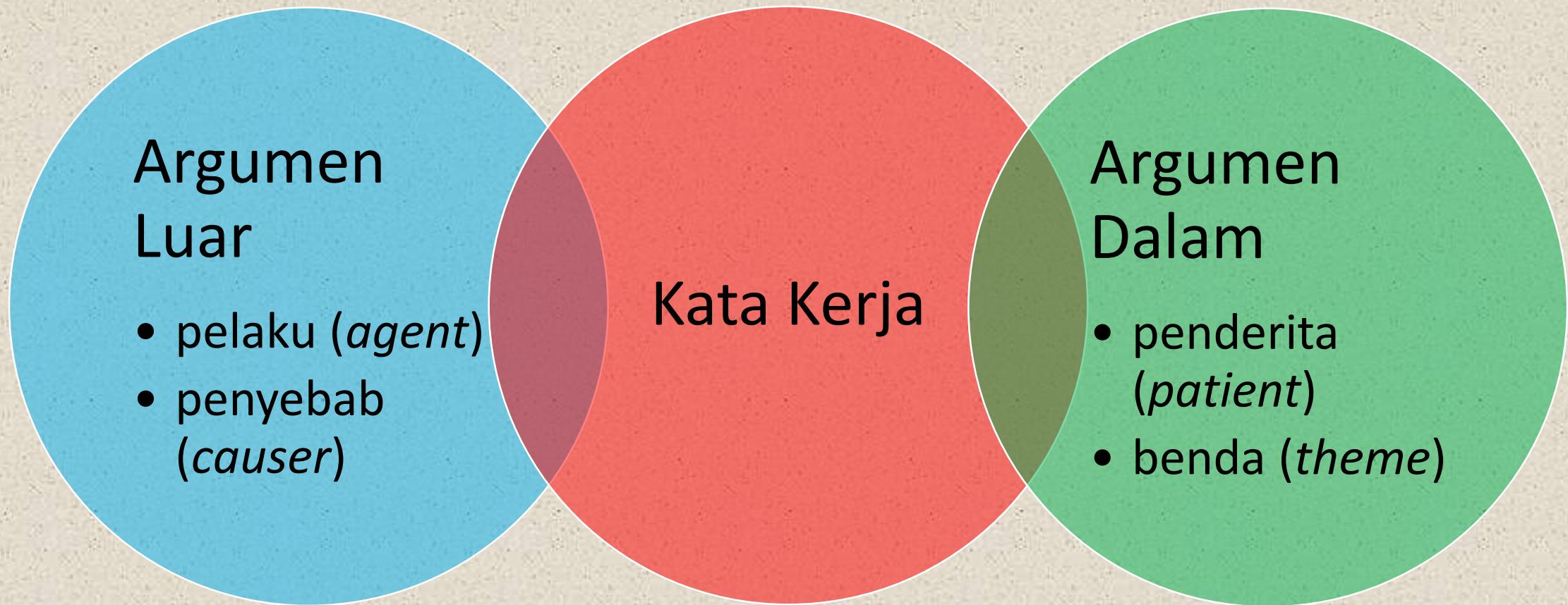
7 September 2015, UMS

# Organisasi

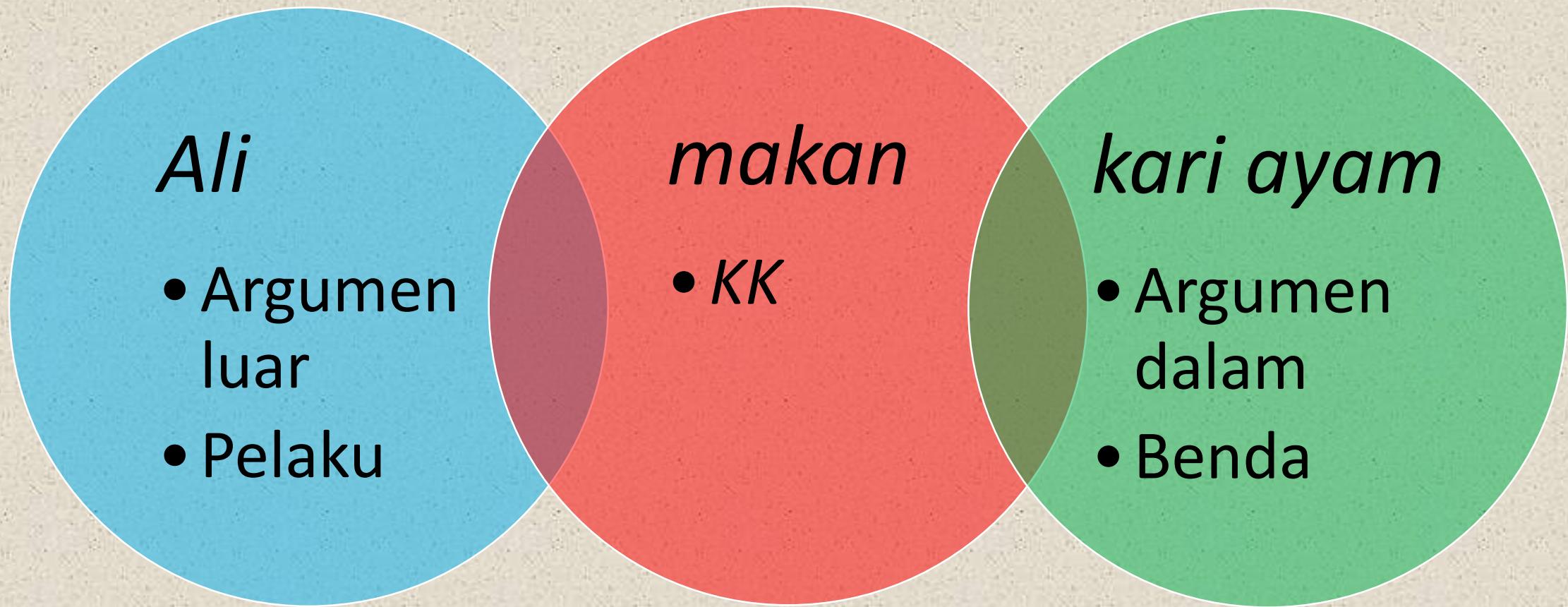
1. Aktif dan pasif secara umum (teori)
  - Argumen luar/dalam
  - Penggabungan & pelesenan argumen
  - Takrif pasif
2. Sistem ragam dalam BM Moden
  - Teks blog Dr. Mahathir, Chedet.cc (1 Sep 2015)
3. Sistem ragam dalam BM Klasik
  - Apa bezanya dengan BM Moden?
  - Bagaimana boleh memahami BM Klasik dgn cara yg berkesinambungan dgn BM Moden dan juga bahasa-bahasa serumpun?
4. Kesimpulan

# 1. Aktif dan pasif secara umum

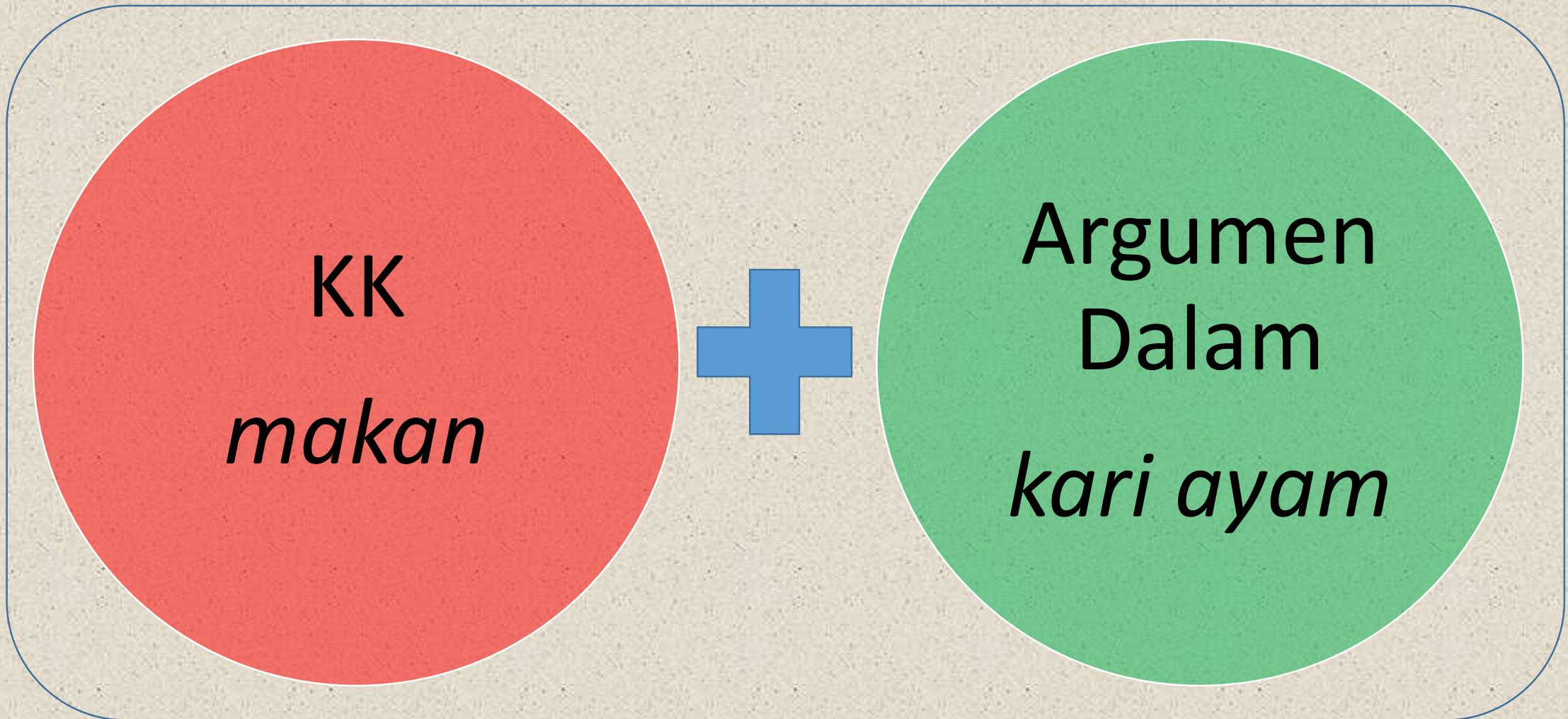
# Kata kerja transitif



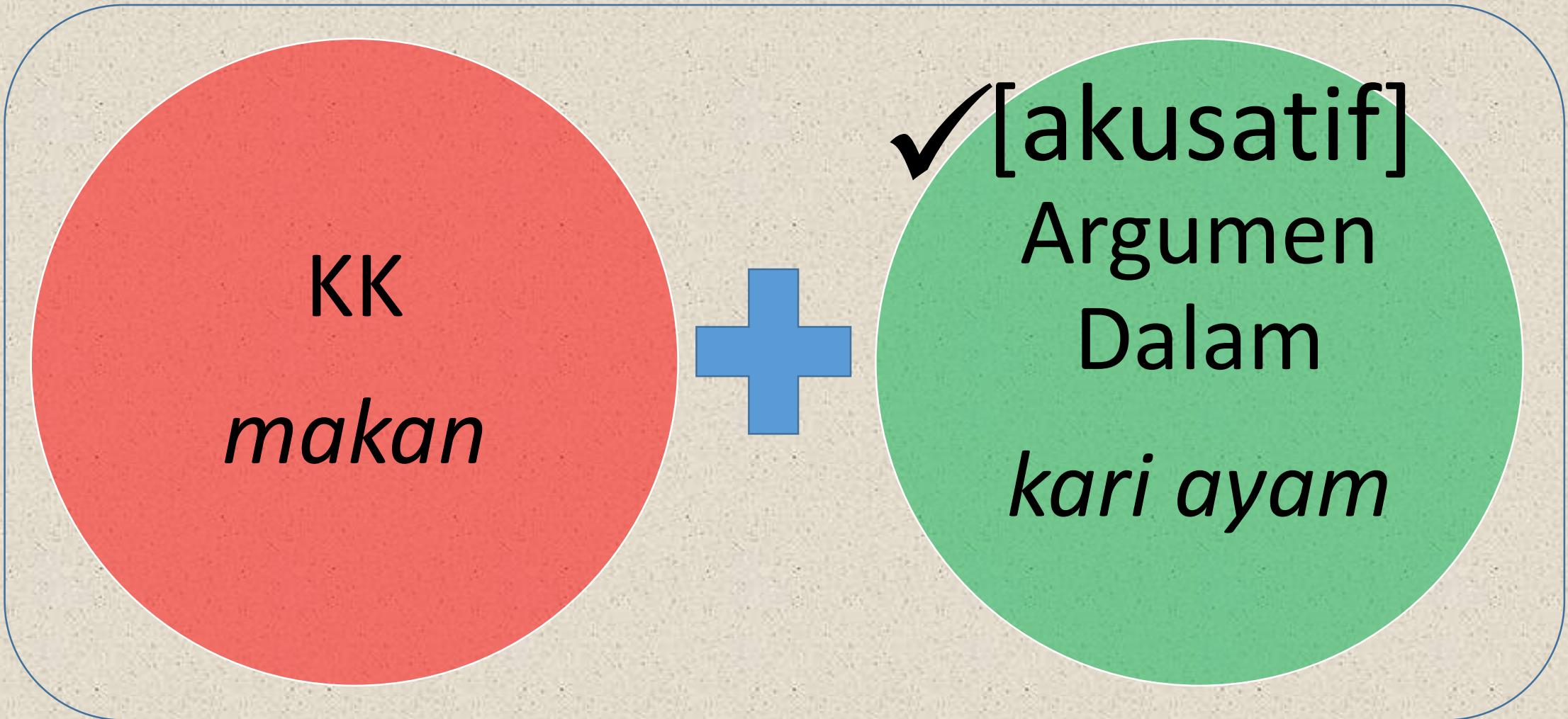
## Contoh kata kerja transitif: *makan*



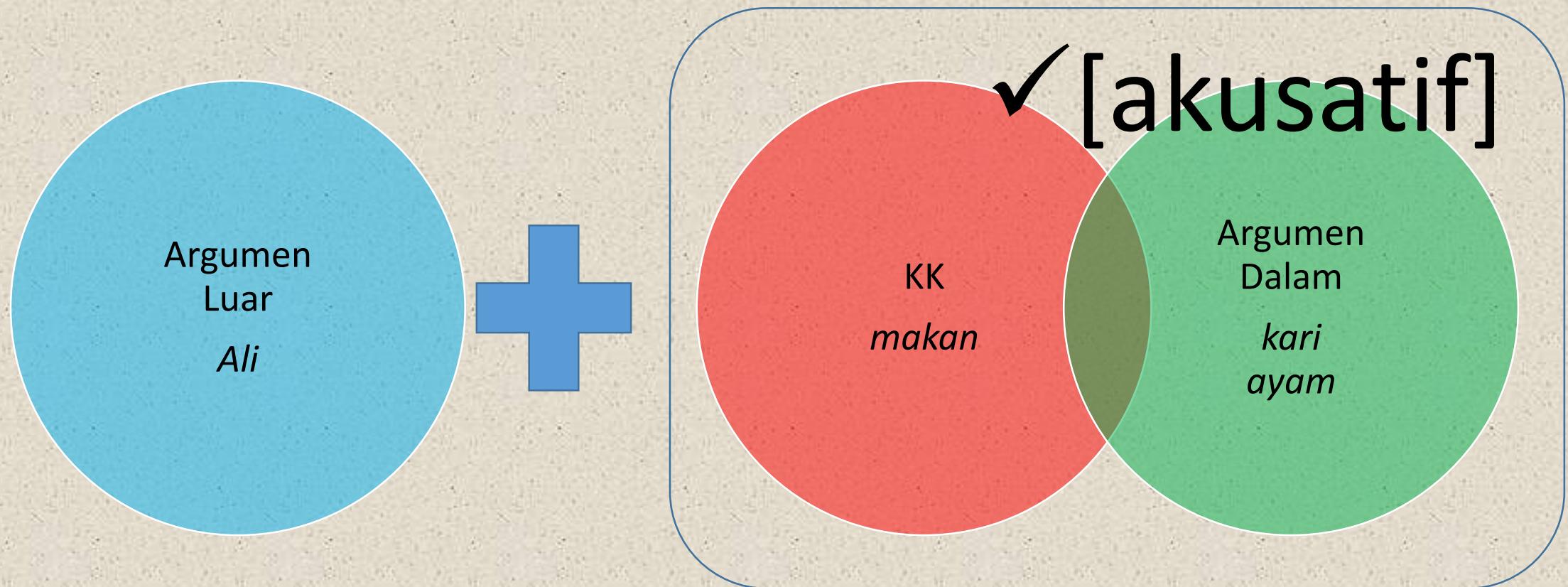
# Pembentukan ayat transitif: Gabung (Merge)



## Pelesenan (*licensing*)



# Penggabungan argumen luar

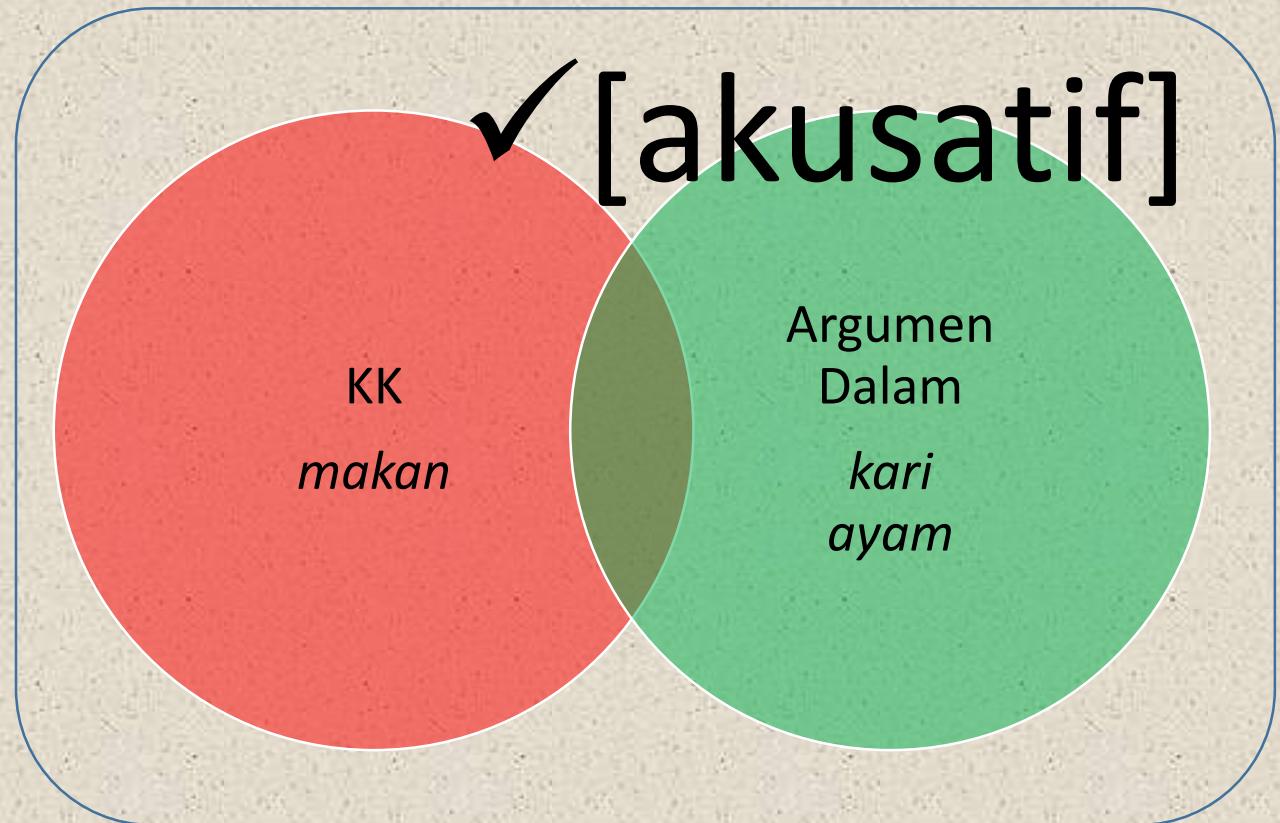


# Pelesenan argumen luar

✓ [nominatif]



✓ [akusatif]

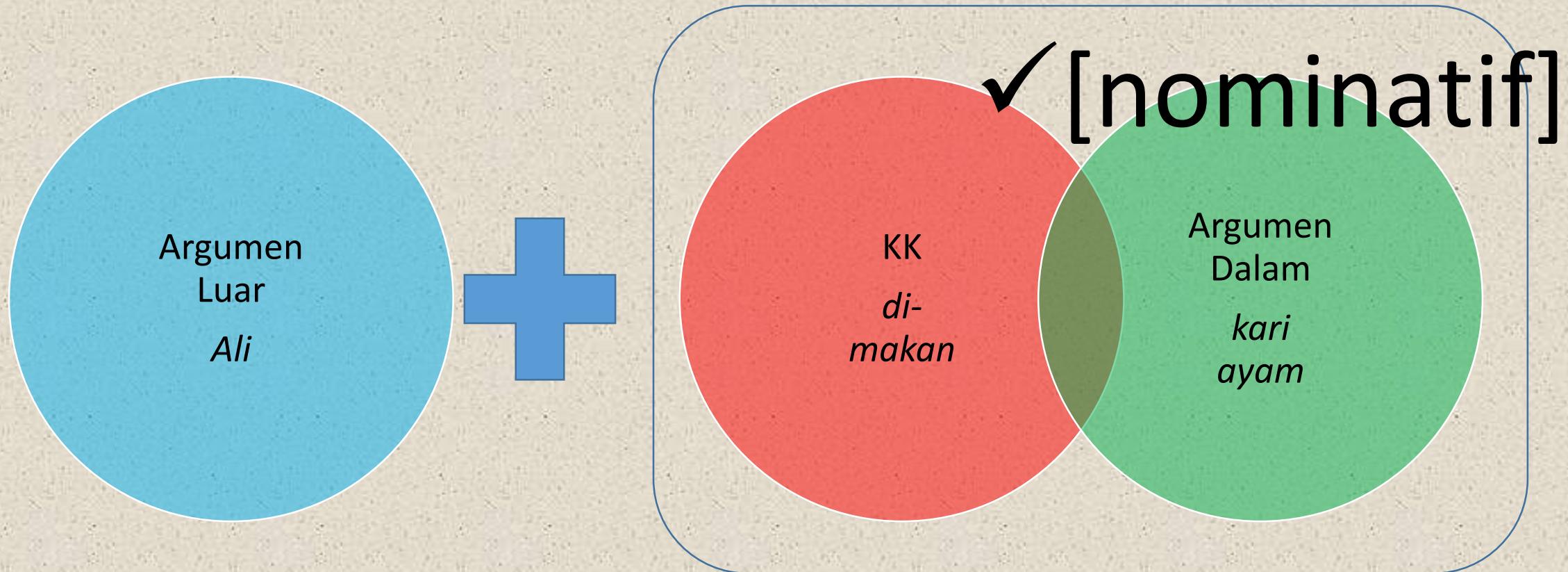


Tiada [akusatif] dalam ayat pasif

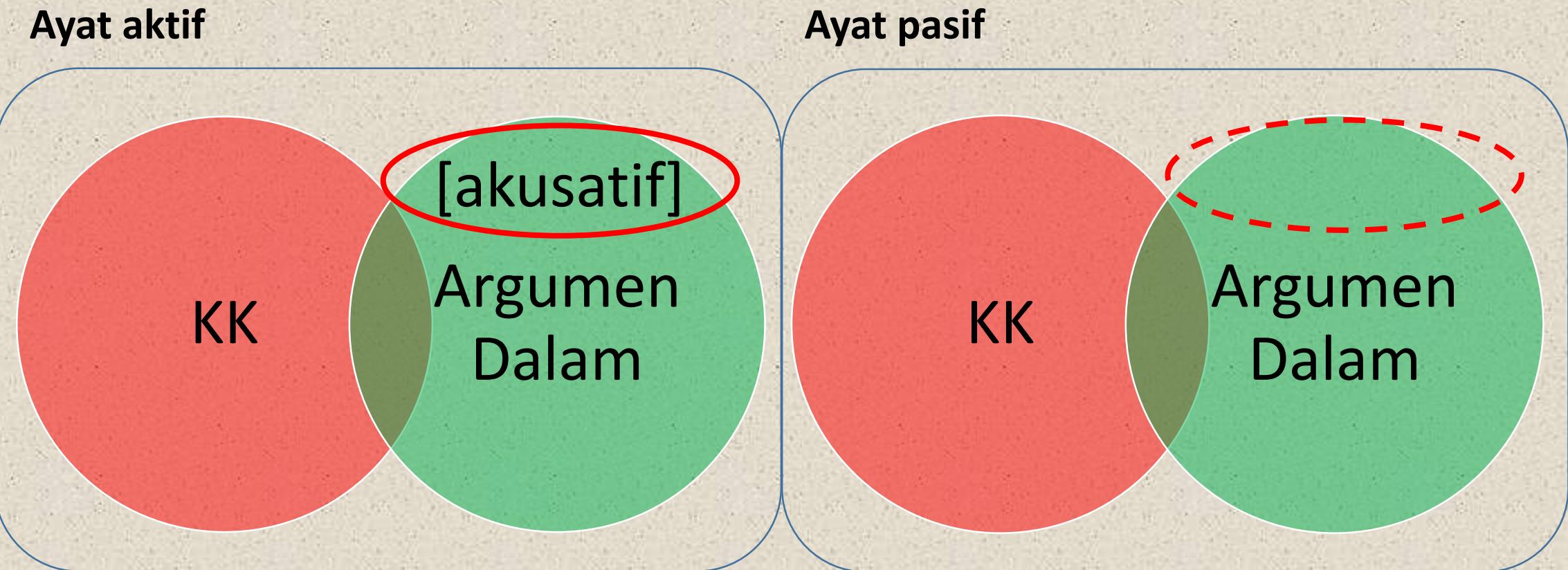
✓ [nominatif]



# Pelesenan dengan [nominatif]



# Perbezaan antara ayat aktif dengan ayat pasif

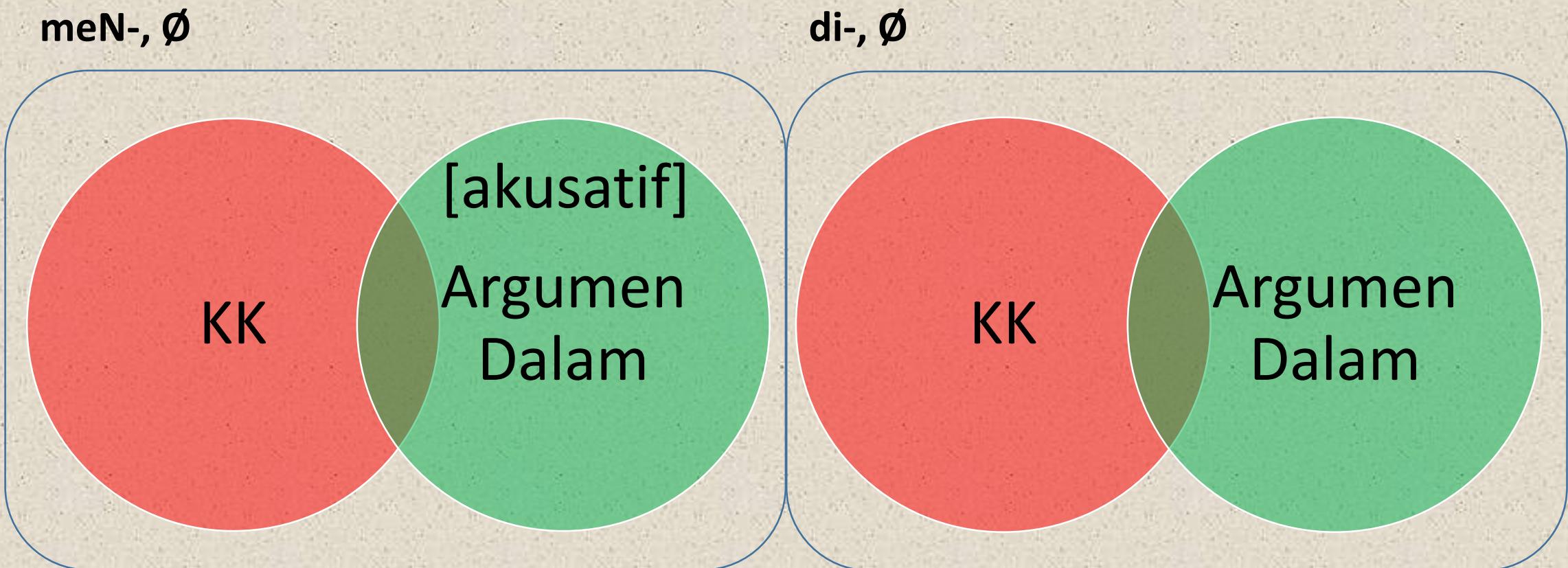


# Takrif ayat pasif

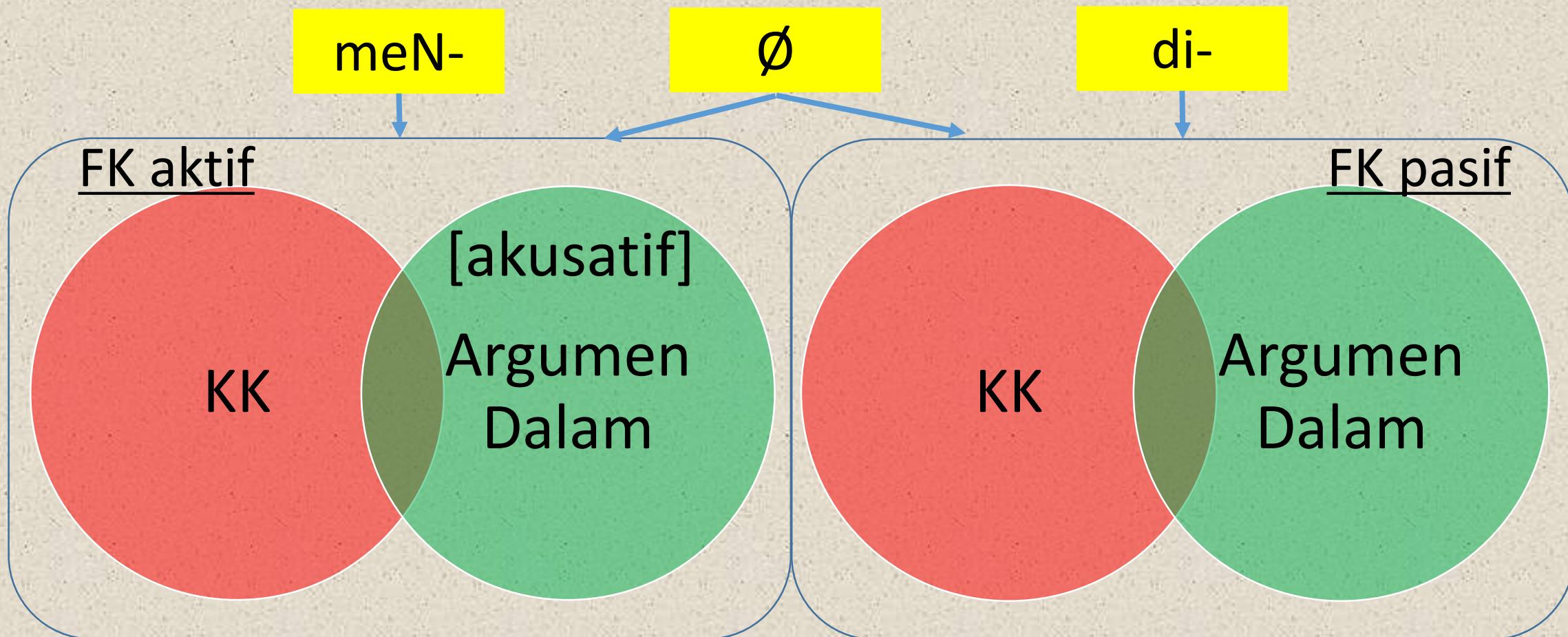
Ayat pasif:= ayat di mana **argumen dalam** bagi kata kerja transitif tidak dilesenkan dengan kasus akusatif.

- Ayat pasif boleh diklasifikasikan lagi berdasarkan
  - Ciri-ciri **argumen luar** (cth. pasif dengan/tanpa pelaku nyata)
  - **Penanda** (cth. pasif jati/*di-*, pasif semu/bolen)
- Ayat pasif boleh memainkan **fungsi** tertentu, yang juga disampaikan dengan ayat bukan pasif (cth. pelatarbelakangan pelaku).

# Penanda ragam dalam BM



# Penanda ragam sebagai pemilih FK (frasa kerja)



# Sistem ragam dalam BM Moden

# Klasifikasi ayat dari segi ragam dan penanda

	Aktif	Pasif	
meN-	<ul style="list-style-type: none"><li>Aktif <i>meN-</i></li></ul> <p>Mereka sudah <b>menyemak</b> dokumen itu.</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>Pasif <i>di-</i></li></ul> <p>Dokumen itu sudah <b>disemak</b> oleh mereka.</p>	di-
Ø	<ul style="list-style-type: none"><li>Aktif bolen (<i>bare active</i>)</li></ul> <p>Mereka sudah <b>semak</b> dokumen itu.</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>Pasif bolen (<i>bare passive</i>)</li></ul> <p>Dokumen itu sudah mereka <b>semak</b>.</p>	

# Istilah alternatif

## Ragam pembuat (*actor voice*)

- Aktif **jati**

Mereka sudah **menyemak** dokumen itu.

- Aktif **semu**

Mereka sudah **semak** dokumen itu.

## Ragam penderita (*undergoer voice*)

- Pasif **jati**

Dokumen itu sudah **disemak** oleh mereka.

- Pasif **semu**

Dokumen itu sudah mereka **semak**.

# Pandangan lain: Sistem tiga ragam

## 1. Aktif

Mereka sudah **menyemak** dokumen itu.

- ? (aktif atau diketepikan)

Mereka sudah **semak** dokumen itu.

## 2. Pasif

Dokumen itu sudah **disemak** oleh mereka.

## 3. Objek(tif)

Dokumen itu sudah mereka **semak**.

# Klasifikasi kajian ini

## Aktif

- Aktif *meN-*

Mereka sudah **menyemak** dokumen itu.

- Aktif boleh (*bare active*)

Mereka sudah **semak** dokumen itu.

## Pasif

- Pasif *di-*

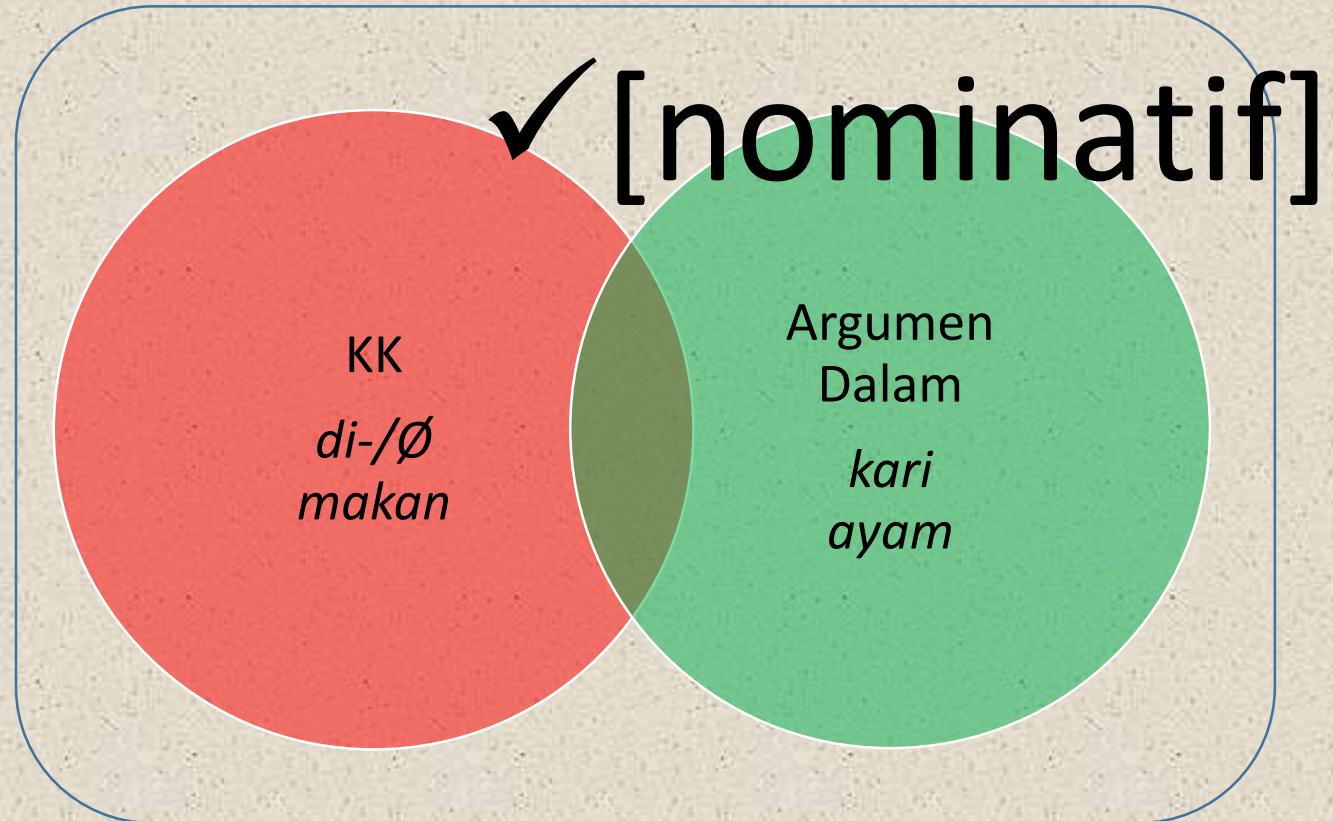
Dokumen itu sudah **disemak** oleh mereka.

- Pasif boleh (*bare passive*)

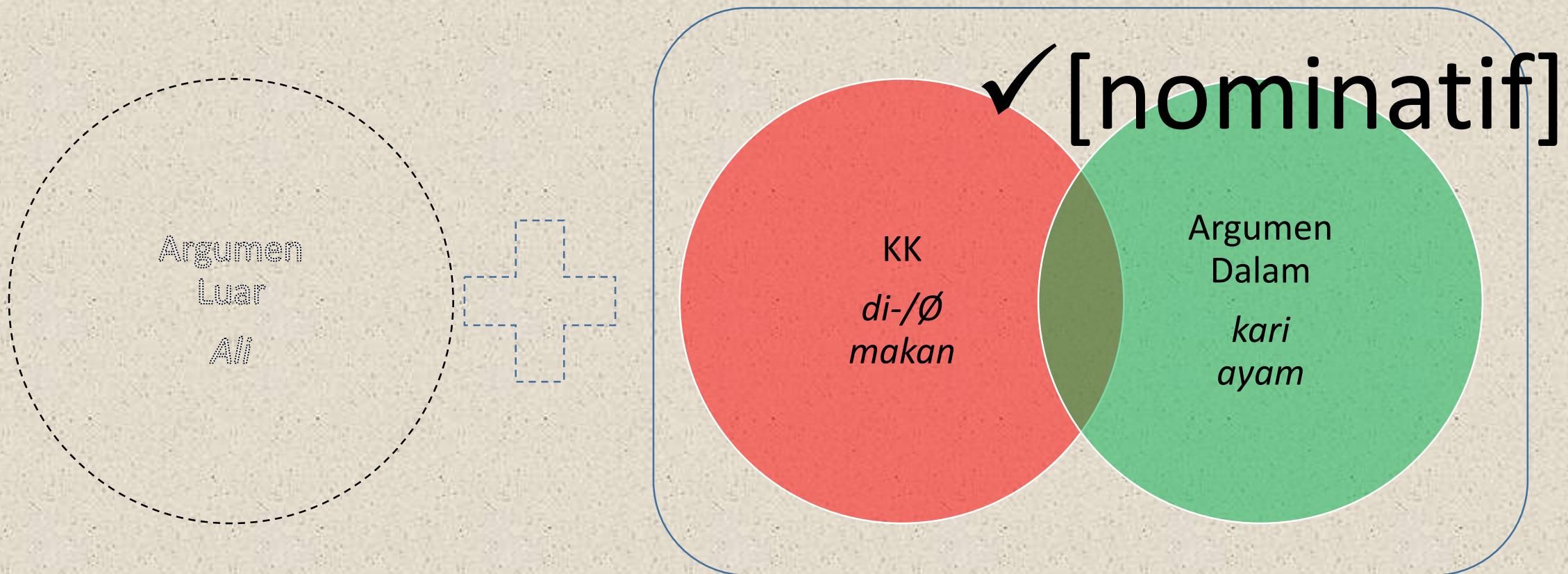
Dokumen itu sudah mereka **semak**.

# Kembali kepada isu pelesenan argumen...

?



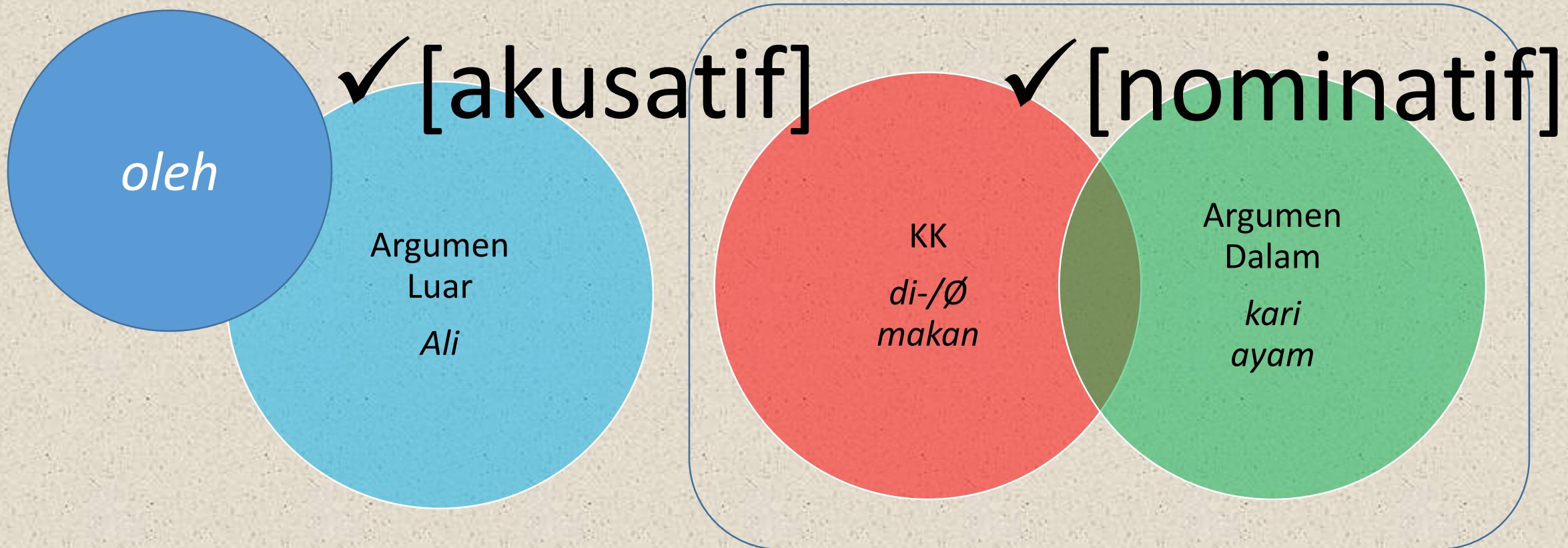
# Cara 1: Sembunyi



## Pelaku tidak nyata (*implicit agent*)

1. Kari ayam itu sudah dimakan. (Gulai ikan pula belum.)
  - Pasif *di-* sahaja.
  - Walaupun tidak nyata, tetapi pelaku tetap wujud.
2. Kari ayam itu dimakan dengan gelojoh/sopan.
  - Siapa yang gelojoh/sopan?  
→orang yang makan kari ayam itu (= pelaku)

## Cara 2: Minta tolong



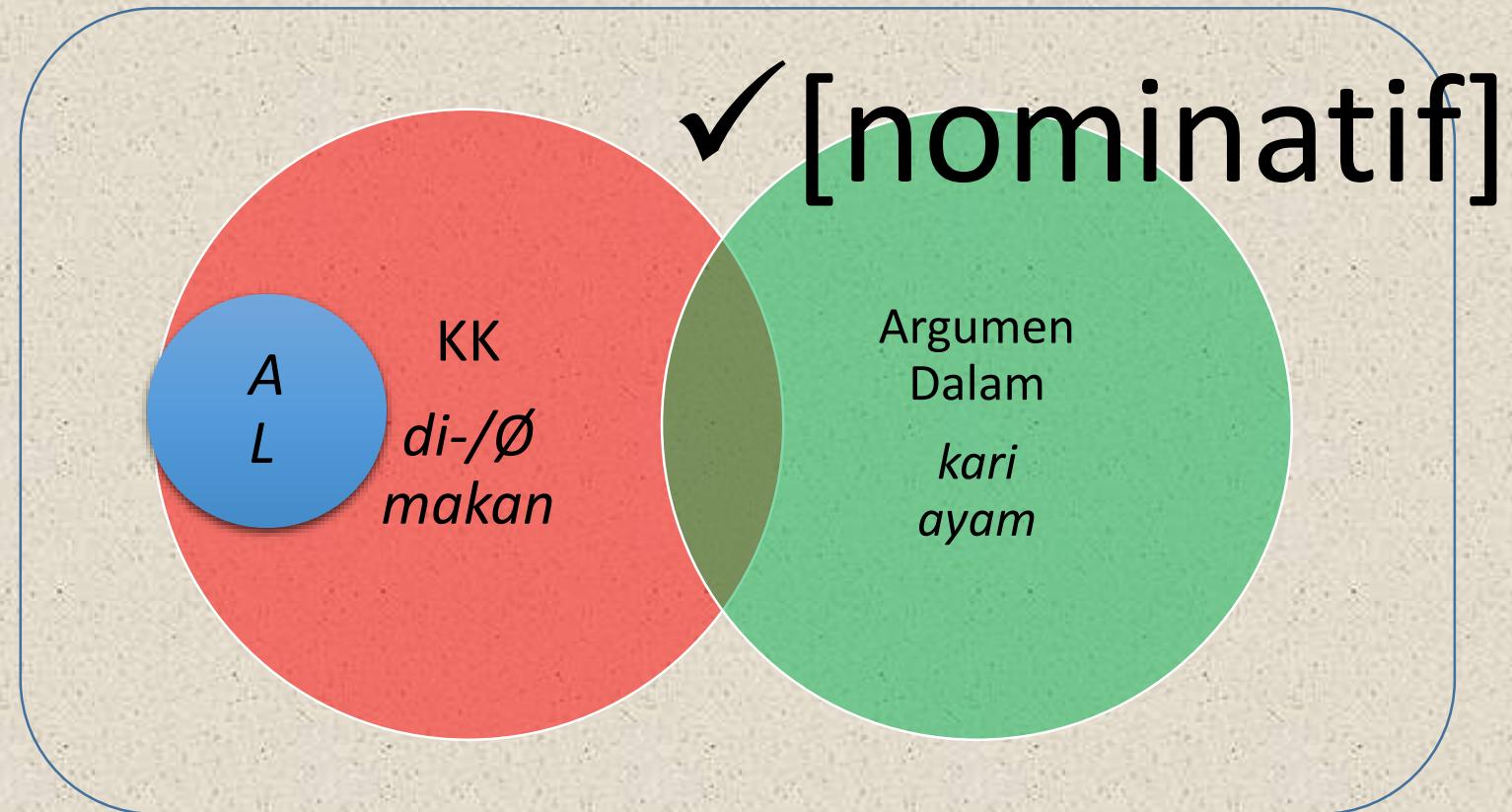
## Frasa pelaku oleh

1. Kari ayam itu dimakan oleh Ali.
  - Pasif *di-* sahaja.
  - Frasa *oleh* tidak perlu terus mengikuti KK.
2. Kari ayam itu sudah dimakan **separuh/habis/diam-diam** oleh Ali.

## Cara 3: Serah diri

### Andaian

Argumen yang menyerahkan diri tidak perlu dileSENkan dengan kasus.



# Pelaku klitik/diklitisisasikan

- Enklitik (= klitik belakang)
  1. Kari ayam itu sudah [dimakan Ali] tadi.
  2. Kari ayam itu sudah [dimakannya] tadi.
- Proklitik (= klitik depan): Pasif bolen sahaja
  3. Kari ayam itu sudah [saya makan] tadi.

## Cf. Kata ganti nama tunggal dalam BM

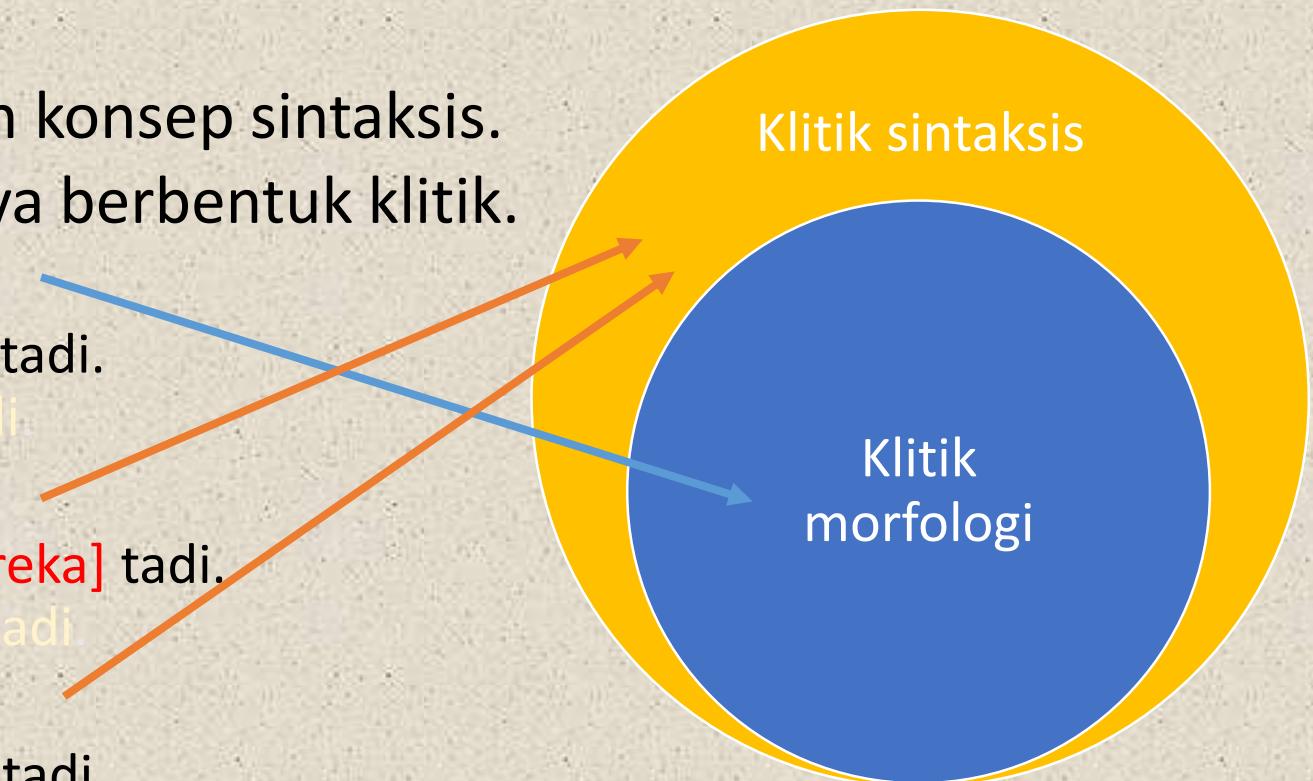
	Penuh	Proklitik	Enklitik
1	aku	ku=	=ku
2	engkau, kamu	kau=	=mu
3	dia, ia	(tiada)	=nya

## Cf. Kata ganti nama + *makan*

	Penuh	Proklitik	Enklitik
1	aku makan	<b>kumakan</b>	makan <b>ku</b>
2	engkau makan, kamu makan	<b>kaumakan</b>	makan <b>mu</b>
3	dia makan, ia makan	(tiada)	makan <b>nya</b>

# Klitisisasi sintaksis dan realisasi morfologinya

- Klitik/klitisasi yang relevan adalah konsep sintaksis.
  - Realisasi morfologi tidak semestinya berbentuk klitik.
1. Kata ganti nama bentuk klitik
    - a. Kari ayam itu sudah [dimakannya] tadi.
    - b. Kari ayam itu sudah [ku makan] tadi
  2. Kata ganti nama bentuk penuh
    - a. Kari ayam itu sudah [dimakan mereka] tadi.
    - b. Kari ayam itu sudah [aku makan] tadi.
  3. Frasa nama
    - a. Kari ayam itu sudah [dimakan Ali] tadi.
    - b. Kari ayam itu sudah [dimakan anak lelaki Hamidah yang kuat makan itu] tadi.
    - c. Kari ayam itu sudah [budak itu makan] tadi



# Hubungan erat di antara pelaku klitik dan KK

- Enklitik

1. \*Kari ayam itu sudah [dimakan tadi Ali] tadi.
2. \*Kari ayam itu sudah [dimakan tadi nya] tadi.

Tidak  
gramatis

- Proklitik

3. \*Kari ayam itu sudah [saya tadi makan] tadi.

# Klasifikasi cara realisasi pelaku

## 1. Jenis tidak nyata

- *dimakan*

## 2. Jenis oleh

- *dimakan oleh Ali*

## 3. Jenis klitik

- *dimakan Ali, dimakannya, dia makan*

# Analisis seragam sebagai jenis klitik

**Pasif *di-***

	<i>di</i> -KK	Pelaku klitik	Pelaku pendua
1. Tidak nyata	dimakan	<i>pro</i>	-
2. <i>Oleh</i>	dimakan	<i>pro</i>	oleh Ali
3. Klitik	dimakan	Ali -nya	-

**Pasif bolen**

	Pelaku pendua	Pelaku klitik	Ø KK
1. *Tidak nyata	-	-	-
2. * <i>Oleh</i>	-	-	-
3. Klitik	-	saya budak itu	makan

*pro*

- Kata ganti nama yang tidak nyata
- Tiada tetapan bilangan (tunggal/jamak) dan orang (1/2/3)
- ≈ *orang, one* (BI)

# Soalan 1: Mengapa *pro* muncul hanya dalam pasif *di*-?

- Ada variasi (bahasa, dialek, individu) berkenaan pelaku pasif bolen.

Ganti nama nyata, orang 1 & 2

Ganti nama nyata,  
semua orang

Frasa nama  
nyata

Unsur tidak  
nyata (*pro*)

Cf. Kroeger (2014: 13)

- Mesti klitik morfologi dalam
  - Sama Bangingi'
  - Sama Selatan
- Boleh jadi tidak nyata dalam
  - Mualang (Tja 2007)
  - Pangutaran (Walton 1986)

## Soalan 2:

Jenis *oleh* ada dua ungkapan pelaku. Bolehkah?

- Jenis *oleh* adalah kes penduaan klitik (*clitic doubling*).  
Cf. Baker, Johnson & Roberts (1989)
- Ada bahasa di mana kedua-dua klitik dan pendua muncul nyata.
  - Bahasa Melayu Klasik (pasif *di-*)
  - Bahasa Bali (pasif *boLEN/pasif -a*)
  - Bahasa Sasak (pasif *boLEN*, aktif *N-*)
  - Bahasa Sumbawa (?)(Bahasa Aceh serupa tetapi bukan klitik. Cf. Legate 2014)

# Penduaan klitic dalam bahasa Sepanyol

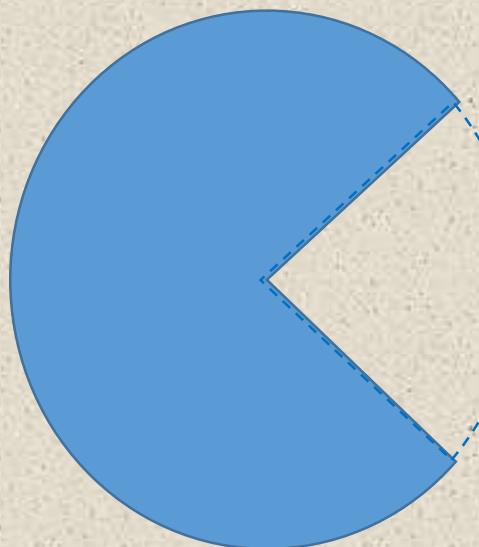
Pendua			Klitik		KK	
A	mis	invitados	siempre	les	ofrezco	café.
to	my	guests	always	3PL.DAT	I.offer	coffee

‘Kepada tetamu-tetamu saya, saya sentiasa menawarkan (kepada mereka) kopi.’

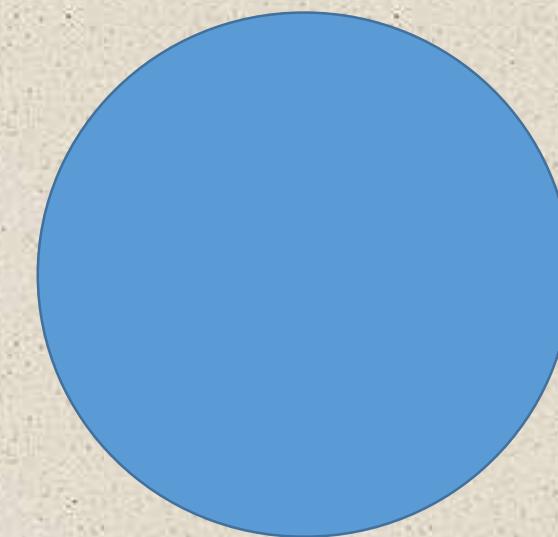
(Wikipedia ‘clitic doubling’)

# Sifat klitik yang kurang lengkap

Bentuk klitik

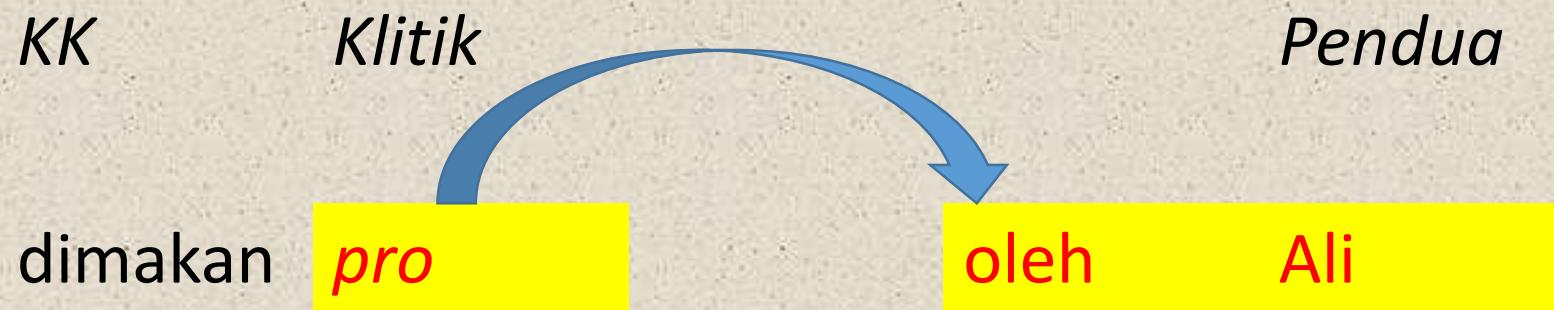


Bentuk penuh



Pendua/konteks

# Penduaan klitic dalam bahasa Melayu



# Chedet.cc (1 Sep 2015) oleh Dr. Mahathir (1)

5. Tetapi sekarang **Najib** sudah **bubar** dan **musnahkan** [institusi-institusi Kerajaan yang **ditugas** untuk **melindungi hak rakyat**].  
*(But now Najib had dismantled and destroyed the institutions of government that are tasked with protecting the rights of citizens.)*

Aktif bolen

Pasif di-, jenis tidak nyata

Aktif meN-

= **ditugas** *pro*



DR. MAHATHIR MOHAMAD

Blogging To Unblock

## Chedet.cc (1 Sep 2015) oleh Dr. Mahathir (2)

9. [...] Tiba-tiba Pendakwa Raya **disingkir** oleh Najib, Ketua Badan Pencegah Rasuah **diarah** bercuti, dan Gabenor Bank **diugut** kononnya kerana Bank Negara bocor maklumat. [...]  
([...] Suddenly, the Public Prosecutor was dismissed by Najib, Head of Anti-Corruption Agency was ordered to go on vacation, and Central Bank Governor threatened because it seemed Bank Negara leaked information. [...])

Pasif *di-*, jenis *oleh*

= **disingkir pro** oleh Najib

Pasif *di-*, jenis tidak nyata

= **diarah/diugut pro**

# Chedet.cc (1 Sep 2015) oleh Dr. Mahathir (3)

Aktif *meN-*

14. Sebaliknya Najib dan konco-konconya sering mendakwa [duit RM2.6 bilion adalah derma]. Tidak pula diperkenalkan [penderma, punca kekayaannya, bentuk wang yang diberi, bank yang terlibat dan lain-lain butiran]. [...]

(*Instead Najib and his henchmen often times claimed the RM2.6 billion money is a donation. No necessity to identify the donor, the source of his wealth, in what form the money was given, the banks involved and other details. [...]*)

Pasif *di-*, jenis tidak nyata

= **diperkenalkan** *pro*

= **diberi** *pro*

di-KK + Argumen dalam  
tidak diperkenalkan penderma dan lain-lain butiran  
Cf. penderma dan lain-lain butiran tidak diperkenalkan

### 3. Sistem ragam dalam BM Klasik

# Bahasa Melayu Klasik

- *Sejarah Melayu* [SM]
  - 1356 (~1612)
  - Cumming (1991), *Malay Concordance Project*
- *Hikayat Indraputra*, edisi Mulyadi, 1983 [MI]
  - < 1600 (atau abad ke-19)
  - Cumming (1991)
- *Hikayat Hang Tuah*, disunting oleh Kassim Ahmad, DBP, 1975 [HHTa]
  - ~ 1700
  - Sato (1997)
- *Hikayat Maharaja Marakarma* [HMM]
  - 1844 atau 1848
  - *Malay Concordance Project*

# Klasifikasi cara realisasi pelaku dlm BM Klasik

## 1. Jenis tidak nyata

- *dimakan*

## 2. Jenis oleh

- *dimakan oleh Ali*

## 2.5 Jenis hibrid (= klitik + oleh)

- *dimakannya oleh Ali*

## 3. Jenis klitik

- *dimakannya, dimakan Ali, dia makan*

# Penerapan analisis seragam sebagai jenis klitik

## Pasif *di-*

	<i>di</i> -KK	Pelaku klitik	Pelaku pendua
1. Tidak nyata	dimakan	<i>pro</i>	-
2. <i>Oleh</i>	dimakan	<i>pro</i> -nya	oleh Ali
3. Klitik	dimakan	Ali -nya	-

## Pasif bolen

	Pelaku pendua	Pelaku klitik	Ø KK
1. *Tidak nyata	-	-	-
2. * <i>Oleh</i>	-	-	-
3. Klitik	-	saya budak itu	makan

*pro*

- Kata ganti nama yg tidak nyata
- Tiada tetapan bilangan (tunggal/jamak) dan orang (1/2/3)
- ≈ *orang, one* (BI)

# Empat jenis realisasi pelaku pasif *di-*

Setelah sudah **surat itu di-perbuat=nya**, ...,  
maka lalu **di-baca=nya** oleh baginda **surat itu**.

Setelah sudah **di-baca oleh baginda surat itu**, ...,  
lalu **di-berikan surat itu** kepada tangan mangkubumi.

Jenis klitik

Jenis hibrid

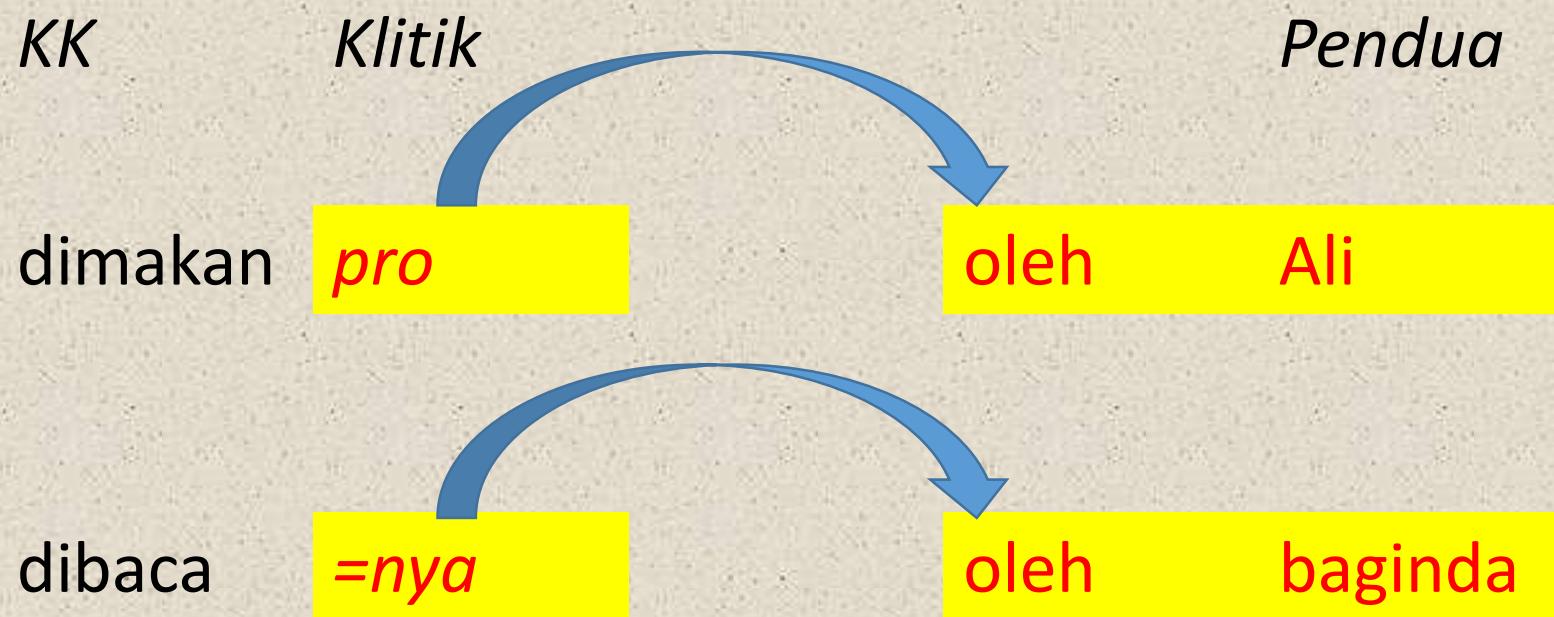
Jenis *oleh*

Jenis tidak nyata

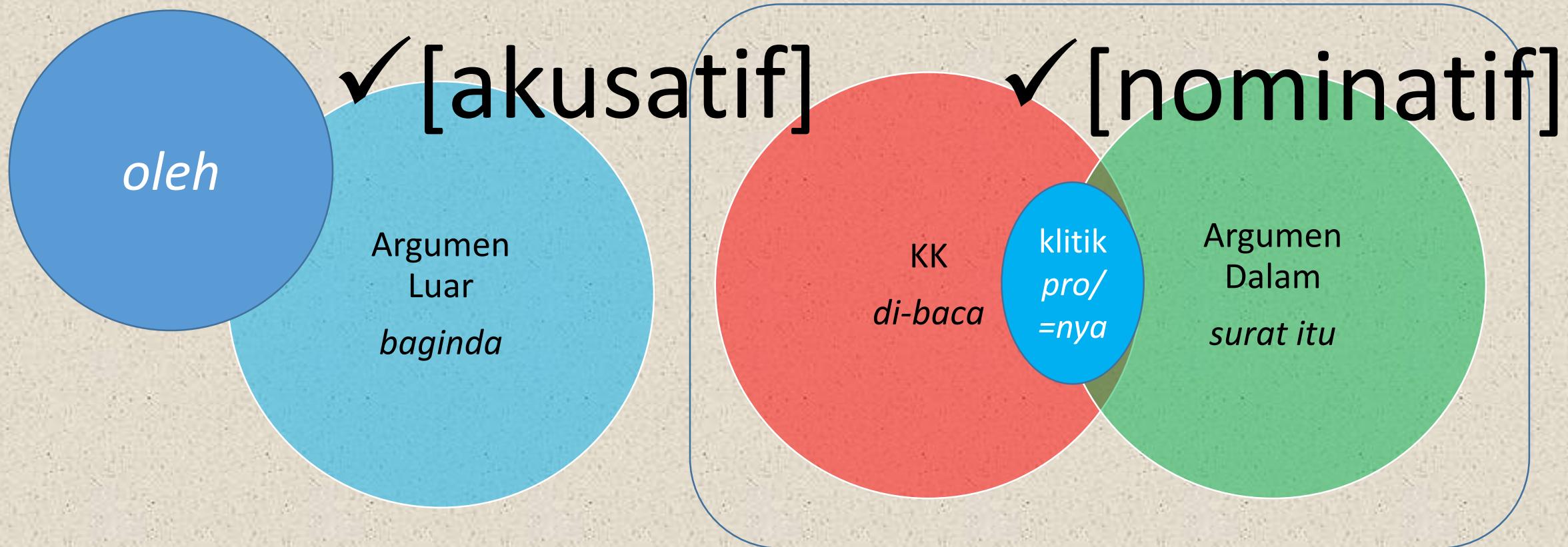
‘Setelah **surat itu** sudah **dibuat=nya** [= oleh mangkubumi], ..., **surat itu dibaca oleh baginda**. Setelah **surat itu dibaca oleh baginda**, ..., **surat itu diberikan kepada tangan mangkubumi**.’  
(HHM 139b)

- Jenis hibrid
- Argumen dalam di belakang KK

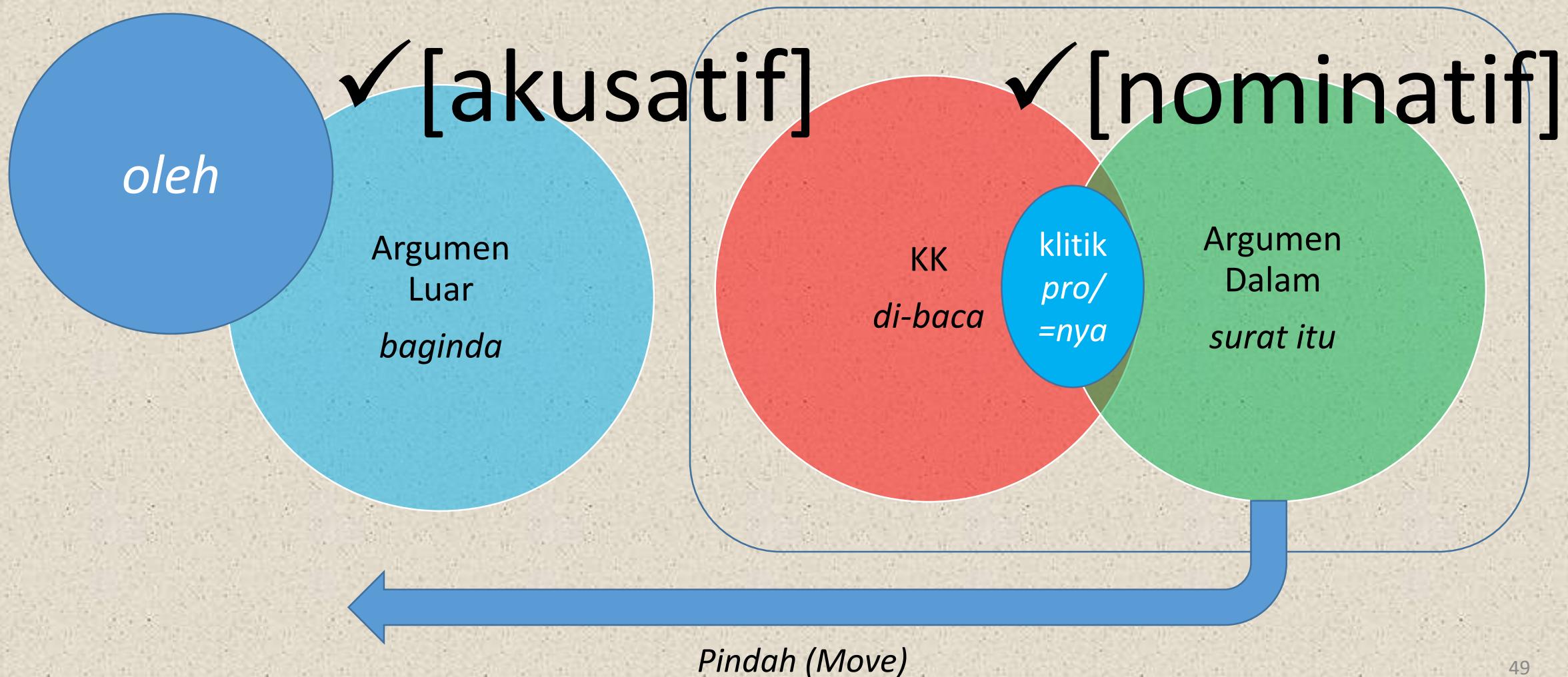
# Jenis hibrid



# Urutan KK – argumen dalam



# Urutan argumen dalam – KK



# Bahasa Sepanyol juga seperti BM

- a. Vimos \*(a) Juan.  
we.saw A Juan
- Wajib
- Akusatif
- Tak boleh
- Nominatif
- ‘Kita lihat Juan.’
- b. En la fiesta fue presentada (\*a) María por su padre.  
at the party was introduced A Maria by her father  
‘Di majlis itu telah diperkenalkan Maria oleh bapanya.’  
(= Maria telah diperkenalkan...)

(Jaeggli 1986: 594)

## Jenis klitik

1. Setelah **dilihat** baginda Bendahara **gopoh-gopoh itu**, makah titah bagina, ‘Apa khabar maka mamak Bendahara dating gopoh-gopoh ini?’  
(HHTa: 218)

## Jenis hibrid: KK – pelaku – argumen dalam

1. Setelah **didengarnya** oleh Patih Gajah Mada **kata penjurit itu**, katanya, “Di mana penjurit itu?”  
(HHTa: 169)
2. maka **dipeluknya** dan **dicumnya** oleh Sang Persata Nala akan **Laksamana**  
(HHTa: 154)

## Jenis hibrid: Argumen dalam – KK – pelaku

1. Akan anak kita pun tiada dipergunakannya oleh raja Melaka itu.  
(HHTa: 252)

## Jenis hibrid: Pelaku – argumen dalam – KK

1. Maka oleh Tun Kasturi segala penglihatannya itu dipersembahkannya kepada Raja (HHTa: 352)
2. maka oleh Benahara segala hal ehwal itu pun semuanya dikatakannya pada Bendahara Tun Tuah (HHTa: 83)

# Perbezaan di antara naskhah/perumian

- Versi Shellabear (Cumming 1991)
  1. Maka **dikuncinya oleh** baginda pintu peti itu dari dalam (SM 1426)  
→ jenis hibrid
- Versi A. Samad Ahmad (*Malay Concordance Project*)
  2. Maka **dikuncikan** baginda pintu peti itu dari dalam (SM 13:31)  
→ jenis klitik

## Jenis tidak nyata

1. Maka **disambut bunga itu oleh bini perdana menteri**  
(MI: 5304)
  
2. Maka **diperbuat oleh pandai kayu itu seekor ikan**  
(MI: 5128)

## Ayat perintah

1. Santaplah tuan barang-barang rupa nasi tiada bergaram.  
Jangan **dikenang** nasi Melaka, kerana orang Melaka pandai bermasak-masak.  
(HHTa: 193)

# Kekangan orang/diri di atas pelaku pasif *di-*

Sato (1997: 197)

- “Penggunaan pasif jati [= pasif *di-*; HN], berbeza dengan pasif semu [= pasif bolen; HN], tidak terbatas kepada diri tertentu dari segi makna”
- Data jenis tidak nyata

Nomoto & Kartini (2014)

- Dakwaan sama tentang BM Moden.
- Data semua jenis

# Pelaku orang pertama dan kedua

Aktif bolen

1. Patik ~~hendak katakan~~ musuh, bukan musuh;  
hendak ~~dikatakan~~ utusan, bukan utusan.  
(HHTa: 214) = **dikatakan pro**

2. Setelah Tun Ratna Diraja dan Tun Bija Sura mendengar kata Tun Tuah demikian itu, maka Tun Ratna Diraja dan Tun Bija Sura pun berdiam dirinya.  
Maka kata Tun Tuah, ‘Apatah **dikata orang kaya kedua?**  
Segeralah **dikatkan**.’  
(HHTa: 214) = **dikatakan pro**

# Pasif bolen dalam BM Klasik

1. Jika tiada engkau bukai pintu taman ini, Pasif bolen  
engkau aku bunuh.  
(HHTa: 172) Pasif bolen menurut Sato (1997: 195), tetapi boleh jadi aktif bolen  
↗Perpindahan (ke seberang KK aktif *meN-*)  
Cf. Hussall (2005)
2. Bukan engkau sekalian aku hendak **menyuruh**   mengalahkan  
negeri.  
Engkau hendak **kusuruhkan** mencuba hulubalang yang datang itu.  
(HHTa: 107) Pasif bolen  
↗

## 4. Kesimpulan

# Rumusan kajian

- Dalam ayat pasif, argumen dalam (penderita, benda) tidak dilesenkan dengan [akusatif].
- Pelesenan dilakukan dengan [nominatif], yang digunakan untuk pelesenan argumen luar (= pelaku) dalam ayat aktif.
- Pelaku pula menjadi klitik pada KK dan tidak perlu dilesenkan dengan kasus. Klitik ini termasuklah *pro*.
- Pasif *di-* jenis *oleh* = penduaan klitik: *pro ... oleh Pelaku*
- Pasif *di-* BM Klasik ada jenis hibrid: =nya ... oleh Pelaku

# Penduaan klitik dalam bahasa Bali

## a. Pasif bolen (“ragam objek”)

Nasi-ne **jemak=a.**

rice-DEF take=3SG

‘Nasi itu dia ambil.’

## b. Pasif bolen (“ragam objek”) ATAU pasif -a

Nasi-ne **ajenga** **teken** **anak-e** **ento.**

rice-DEF **eat=3SG** by person-DEF that  
**eat-PASS**

‘Nasi itu dimakan oleh orang itu.’

# Penduaan klitik dalam bahasa Sasak (dialek Pancor Ngenó-Ngené)

## a. Aktif N- (“binaan fokus pelaku”)

Loq Ali wah=**ne** **ngirim-ang** oku surat  
ART Ali PERF=3 N.send-APPL 1SG letter

‘Ali telah mengirimi aku surat.’

(lit. Si Ali telah dia mengirimi aku surat.)

## b. Pasif bolen (“binaan fokus penderita”)

Oku wah=**ne** **kirim-ang** surat siq lóq Ali  
1SG PERF=3 send-APPL letter by ART Ali

‘Aku telah dikirimi surat oleh Ali.’

(lit. Aku telah dia kirimi surat oleh si Ali.)

(Shibatani 2008: 877)  
<sub>64</sub>

## *Frasa oleh dalam ayat aktif meN- (Sato 1997)*

1. Setelah **dilihat** oleh Patih Gajah Mada segala kelakuan itu, dengan mudahnya juga oleh Tun Tuah **menyalahkan** tikaman penjurit itu (HHTa: 141-142)

# Persoalan untuk kajian seterusnya

1. Urutan kata
2. *Oleh & akan*
3. Ragam & struktur maklumat
  - Kategori “tidak tentu” (pasif bolen atau aktif bolen)  
cf. Tiada dalam Hopper (1983) dan Cumming (1991)
  - Penanda ragam sebagai pembawa fungsi wacana  
(diwarisi dari tahap atas (C)? Cf. Kaswanti Purwo 1984, naratif vs. performatif)
4. Semantik penduaan klitik
  - Kata ganti nama mudah lentur (*plastic pronoun*) (Nomoto 2015)
  - Perbandingan dengan bahasa-bahasa Romans

# Rujukan

## Rujukan (1)

- Artawa, I Ketut. 1998. *Ergativity and Balinese Syntax*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. NUSA 42-44.
- Baker, Mark, Kyle Johnson & Ian Roberts. 1989. Passive arguments raised. *Linguistic Inquiry* 20: 219-251.
- Cumming, Susanna. 1991. *Functional Change: The Case of Malay Constituent Order*. Berlin: Mouton de Gruyter.
- Hassall, Tim. 2005. Taboo object relative clauses in Indonesian. In Paul Sidwell (ed.) *SEALS XV: Papers from the 15th Meeting of the Southeast Asian Linguistics Society*, 1-18. Canberra: Pacific Linguistics.
- Hopper, Paul J. 1983. Ergative, passive, and active in Malay narrative. In *Discourse Perspectives on Syntax*. New York: Academic Press.
- Kaswanti Purwo, Bambang. 1984. *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

## Rujukan (2)

- Jaeggli, Osvaldo A. 1986. Passive. *Linguistic Inquiry* 17: 587-622.
- Kroeger, Paul. 2014. Passive agents in Malay: The binding properties and discourse functions of agentive *=nya*. In Siaw-Fong Chung & Hiroki Nomoto (eds.) *Current Trends in Malay Linguistics*, 5-29. Jakarta and Tokyo: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya and Tokyo University of Foreign Studies.
- Legate, Julie Anne. 2014. *Voice and v: Lessons from Acehnese*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Nomoto, Hiroki. 2015. The development of the passive in Balinese. Paper presented at the 5<sup>th</sup> International Symposium on the Languages of Java (ISLOJ).

## Rujukan (3)

- Nomoto, Hiroki & Kartini Abd. Wahab. 2014. Person restriction on passive agents in Malay: Information structure and syntax. In Siaw-Fong Chung & Hiroki Nomoto (eds.) *Current Trends in Malay Linguistics*, 31-50. Jakarta and Tokyo: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya and Tokyo University of Foreign Studies.
- Sato, Hiromi @ Rahmat Abdullah. 1997. *Analisis Nahu Wacana Bahasa Melayu Klasik Berdasarkan Teks Hikayat Hang Tuah: Suatu Pandangan dari Sudut Linguistik Struktural-Fungsian*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Shibatani, Masayoshi. 2008. Relativization in Sasak and Sumbawa, Eastern Indonesia. *Language and Linguistics* 9: 865-916.

Terima kasih!